

Pengenalan Peserta Didik dan Suasana SMP/SMA Sederajat di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota

Mimis Saputra¹, Astuti²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai No.23, Bangkinang, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau
mimissaputra123@gmail.com

Abstract

This article aims to review information about the Introduction of Students and the Atmosphere of Junior High Schools/Equivalent High Schools at SMP Negeri 1 Bangkinang City. The methods used are observation and interview methods. This research was conducted at SMP Negeri 1 Bangkinang City. The technical implementation of Internship I began with the preparation and briefing stage. Then continued with the implementation stage of internship I, making a final report and ending with a Seminar. The results of the study showed that the internship activity I carried out at SMPN 1 Bangkinang City for 2 months and 8 meetings, it can be concluded that SMPN 1 Bangkinang City has good integrity, both in terms of facilities and in its learning process. SMPN 1 Bangkinang City has a spacious school environment with the condition of the building used very supportive for good and conducive teaching and learning activities. The school building is equipped with sufficient classrooms and has complete facilities. The atmosphere of the school environment is full of trees so that the air around the school is good and comfortable. In addition, the location of the school is very strategic, namely close to Stadion Tuanku Tambusai Bangkinang City. SMPN 1 Bangkinang Kota has a tradition or good habits that students do every day. One of them is shaking hands every morning with the TEACHER, but now during the Covid-19 pandemic this is not done. And SMPN 1 Bangkinang Kota also has many extracurricular activities and there are many trophies from competition achievements. The facilities and infrastructure at SMPN 1 Bangkinang Kota are adequate to support smooth teaching and learning activities. SMPN 1 Bangkinang Kota also provides a place of worship that is more than just decent, namely the construction of a prayer room. Overall, this school meets good standards in the teaching and learning process.

Keywords: Internship I, Education, School Culture and Culture, Education Management, Regulations, Rules, School Ceremonial Activities, Extracurricular and Intracurricular, Practice, Student Development.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji informasi tentang Pengenalan Peserta Didik dan Suasana SMP/SMA Sederajat di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota. Adapun metode yang digunakan yaitu metode observasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota. Teknis pelaksanaan Magang I dimulai dari tahap persiapan dan pembekalan. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan magang I, pembuatan laporan akhir dan diakhiri dengan Seminar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan magang I yang dilaksanakan di SMPN 1 Bangkinang Kota selama 2 bulan 8 pertemuan, dapat disimpulkan bahwa sekolah SMPN 1 Bangkinang Kota ini memiliki integritas yang bagus, baik dari segi fasilitas maupun dalam proses pembelajarannya. SMPN 1 Bangkinang Kota ini memiliki lingkungan sekolah yang luas dengan kondisi gedung yang digunakan sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar yang baik dan kondusif. Gedung sekolah dilengkapi dengan ruang kelas yang cukup dan memiliki fasilitas yang lengkap. Suasana lingkungan sekolah banyak pohon-pohon sehingga udara disekitar sekolah bagus dan nyaman. Selain itu, lokasi sekolah sangat strategis yaitu dekat dengan Stadion Tuanku Tambusai Bangkinang Kota. SMPN 1 Bangkinang Kota memiliki tradisi atau kebiasaan baik yang dilakukan siswa setiap hari. Salah satunya bersalaman setiap pagi dengan GURU, namun sekarang masa pandemi covid-19 hal itu tidak dilakukan. Dan SMPN 1 Bangkinang Kota ini juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang banyak dan ada banyak piala dari prestasi lomba. Sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Bangkinang Kota ini memadai untuk mendukung lancarnya kegiatan belajar mengajar. SMPN 1 Bangkinang Kota juga menyediakan tempat beribadah yang lebih dari sekedar layak, yaitu dibangunnya mushollah. Secara keseluruhan sekolah ini memenuhi standar yang bagus dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Magang I, Pendidikan, Budaya dan Kultur Sekolah, Pengelolaan Pendidikan, Peraturan, Tata Tertib, Kegiatan Seremonial Sekolah, Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler, Praktik, Perkembangan Peserta Didik.

Copyright (c) 2024 Mimis Saputra, Astuti

✉ Corresponding author: Mimis Saputra

Email Address: mimissaputra123@gmail.com (Jl. Tuanku Tambusai No.23, Bangkinang, Kab.Kampar, Riau)

Received 23 October 2024, Accepted 29 October 2024, Published 04 November 2024

PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah upaya untuk mencerdaskan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam diri peserta didik tersebut agar menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia kreatif, berilmu, mandiri, inovatif, dan dapat berguna bagi bangsa dan negara serta dapat bertanggung jawab dengan apa yang telah diamanahkan kepada peserta didik tersebut. Dengan adanya pendidikan maka anak-anak dapat terhindar dari kebodohan yang dapat merusak bangsa, dan dapat berkembang dengan pola pikir yang cerdas (Azzahra & Irawan, 2023).

Belajar merupakan aktivitas yang sengaja dilakukan agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak tahu, tidak terampil, menjadi tahu dan terampil. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dan sumber belajar pada satuan lingkungan pendidikan (Ubabuddin, 2019). Sudjana (2000), berpendapat tentang pembelajaran, dimana pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu individu dalam pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana pembelajaran dapat berlangsung secara efektif (Tri Prastawati & Mulyono, 2023). Tujuan pembelajaran adalah salah satu harapan guru yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran sekaligus menjadi pedoman yang akan mengarahkan pada kegiatan belajar mengajar di kelas (Faizah & Kamal, 2024).

Magang I adalah proses pengamatan/ observasi yang dilakukan mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Mulai tahun akademik 2016/2017 Program Studi Pendidikan Matematika telah melakukan peninjauan kurikulum salah satunya berdampak pada perubahan format pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Jika sebelumnya PPL dilaksanakan dengan menerjunkan peserta program Magang I ke sekolah mitra untuk melaksanakan praktik pendidikan dengan kegiatan utama perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran selama satu (1) semester penuh, maka format pelaksanaan PPL telah direvisi, dirancang dan ditetapkan dengan program Pengalaman Lapangan Persekolahan I (Magang I) yang dilaksanakan bertahap sampai dengan Magang III. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan

peserta program Magang I dalam melaksanakan praktik pengelolaan kependidikan di Sekolah SMP/SMA Sederajat.

Program Pengalaman Lapangan Persekolahan I (Magang I) ini dilaksanakan dengan tujuan agar peserta program Magang I calon guru di SMP/SMA Sederajat memiliki gambaran nyata tentang kegiatan yang dilakukan oleh guru di SMP/SMA sederajat yang akan menjadi profesinya dimasa yang akan datang. Sehingga peserta program Magang I dapat mempersiapkan diri untuk berkarier sebagai guru SMP/SMA sederajat dimasa yang akan datang dengan lebih baik. Selain itu, program ini juga dapat menjadi refleksi bagi peserta program Magang I untuk tetap teguh memilih berprofesi sebagai guru atau memilih profesi yang lain. Dengan demikian luaran yang diharapkan dari program Pengalaman Lapangan Persekolahan I (Magang I), peserta program Magang I Pendidikan Matematika FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai nantinya memiliki landasan keilmuan pendidikan di Sekolah Dasar dan landasan jati diri sebagai Guru SMP/SMA sederajat yang berkarakter (Astuti et al., 2021). Dan setelah melakukan kegiatan Magang I, maka kami sebagai peserta Magang I membuat laporan magang ini sebagai hasil dari kegiatan yang telah kami laksanakan di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota.

Magang I dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di Sekolah sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung kultur sekolah;
2. Pengamatan struktur organisasi dan tata kerja di sekolah;
3. Pengamatan Pengelolaan Pendidikan di sekolah;
4. Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah;
5. Pengamatan kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat, briefing);
6. Pengamatan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS);
7. Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa intrakurikuler dan ekstrakurikuler;
8. Pengamatan kegiatan penguatan pendidikan karakter (PPK);
9. Pengamatan layanan Bimbingan dan Konseling di SMP/SMA sederajat;
10. Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah; dan
11. Pengamatan terhadap perkembangan peserta didik (ditinjau dari perkembangan Motorik, Kognitif, dan Sikap peserta didik) (Astuti et al., 2021).

Program Pengalaman Lapangan Persekolahan I (Magang I) ini bermanfaat agar peserta program Magang I calon guru di SMP/SMA Sederajat memiliki gambaran nyata tentang kegiatan yang dilakukan oleh guru di SMP/SMA sederajat yang akan menjadi profesinya dimasa yang akan datang. Sehingga peserta program Magang I dapat mempersiapkan diri untuk berkarier sebagai guru SMP/SMA sederajat dimasa yang akan datang dengan lebih baik. Selain itu, program ini juga dapat menjadi refleksi bagi peserta program Magang I untuk tetap teguh memilih berprofesi sebagai guru

atau memilih profesi yang lain. Dengan demikian diharapkan dari program Pengalaman Lapangan Persekolahan I (Magang I), peserta program Magang I Pendidikan Matematika FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai nantinya memiliki landasan keilmuan pendidikan di Sekolah Dasar dan landasan jati diri sebagai Guru SMP/SMA sederajat yang berkarakter.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota tepatnya di Jl. Olahraga No.25, Langgini, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada semester IV dengan sistem Blok yang dilaksanakan selama 8 Minggu (2 bulan) dengan ketentuan mahasiswa harus magang pada sekolah mitra selama 680 menit perminggu atau setara dengan 11 Jam. Jumlah jam pelaksanaan magang I dilaporkan setiap mahasiswa peserta magang I dalam bentuk jurnal harian dengan ditandatangani oleh kepala sekolah dasar mitra.

Teknis pelaksanaan Magang I dimulai dari tahap persiapan dan pembekalan. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan magang I, pembuatan laporan akhir dan diakhiri dengan Seminar. Metode adalah metode penelitian atau pelaksanaan dimana proses pengumpulan data-data dilakukan dengan terjun langsung kelapangan, metode ini meliputi:

1. Metode observasi adalah: dimana penulis mengadakan tinjauan langsung ke lokasi.
2. Metode wawancara: dimana penulis mengadakan tinjauan langsung ke lokasi untuk mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang menguasai bidangnya serta ikut dalam kegiatan pelaksanaan dilapangan.

HASIL DAN DISKUSI

Budaya dan Kultur Sekolah

Table 1. Kultur dan Budaya Sekolah

No	Aspek yang di amati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Profil Sekolah	
	a. Ketersediaan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	Berdasarkan pengamatan, di SMP Negeri 1 Bangkinang KOTA terdapat visi, misi, serta tujuan sekolah dalam bentuk spanduk berukuran 1x3 yang diletakkan didepan ruangan kepala sekolah disebelah pintu masuk sekolah. Selain itu juga dapat ditemukan didalam pekarangan sekolah yang terpampang dan berukuran besar, dipasang disamping ruangan Guru dalam kondisi sangat baik dan bagus.
	b. Ketersediaan Rencana Kerja Sekolah	Ketersediaan Rencana Kerja Sekolah di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota dapat dilihat dalam bentuk tertulis yang dicetak dalam bentuk kertas dengan kondisi baik dan dipegang oleh wakil kepala sekolah. Selain itu juga bisa dilihat di dekat ruangan Kepala Sekolah.
	c. Struktur Organisasi Sekolah.	Di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota terdapat struktur organisasi sekolah di dekat depan pintu masuk ruang Kepala Sekolah dalam bentuk papan spanduk dengan kondisi sangat bagus dan bersih.
2.	Sarana dan Prasarana Sekolah	
	a. Jumlah rombongan belajar yang tersedia.	Di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota, Terdapat 30 rombel.
	b. Luas lahan yang	Berdasarkan denah lokasi sekolah tahun 2020/2021 yang

	dipakai	terpampang di dinding tertera bahwa luas lahan yang digunakan untuk pembuatan sekolah adalah 9745 m ² .
	c. Keadaan bangunan sekolah	Kondisi bangunan sekolah di SMP Negeri 1 Bangkinang kota, terlihat baik, rapi dan bersih. Terdapat 2 bangunan yang berdiri kokoh dengan 3 lantai, dan selebihnya terdiri dari 1 lantai. Namun kondisi disalah satu bangunan di lantai 3 sedikit rusak di bagian atap dan lantainya. Sedangkan bangunan 1 lantai sudah terlihat lama karna tidak di cat ulang, namun masih bisa dipakai untuk kegiatan belajar mengajar.
	d. Ruang pimpinan	Kondisi ruang pimpinan di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota, baik itu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah terlihat sangat rapi dan bersih. Dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti pendingin udara yang berfungsi dengan baik.
	e. Ruang guru	Kondisi ruang guru di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota terlihat bagus, bersih dan juga rapi serta dilengkapi juga dengan fasilitas yang memadai.
	f. Ruang perpustakaan sekolah	Kondisi perpustakaan SMP Negeri 1 Bangkinang Kota terlihat bagus. tata ruangan seperti tempat membaca dan buku terlihat sangat rapi, terdapat buku baru dan buku yang sudah lama di letakkan di rak buku. Ruangan juga dilengkapi dengan pendingin udara sehingga membuat pengunjung merasa nyaman ketika di perpustakaan. Namun selama covid-19, kunjungan perpustakaan dibatasi.
	g. Tempat ibadah (masjid, dsb)	Musollah di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota terlihat bagus dan bersih. Namun, selama covid 19 jarang di buka untuk siswa karna waktu pembelajaran hanya sampai pukul 11.30. mengingat jam pembelajaran yang singkat.
	h. Ruang Kesehatan Sekolah	Unit Ruang UKS di SMP Negeri 1 Bangkinang kota terlihat sangat baik, rapi, dan bersih. dilengkapi dengan alat- alat medis, seperti obat p3k, ranjang dan kursi sehingga memudahkan dalam penanganan medis.
	i. Ruang Laboratorium	Di SMP Negeri 1 Bangkinang kota, terdapat ruang Lab. Bahasa dengan kondisi tertata rapi dan bagus, dilengkapi dengan puluhan computer dengan kondisi yang cukup baik.
	j. Lapangan Sekolah (untuk upacara bendera maupun pembelajaran diluar kelas)	Di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota terdapat lapangan Gor yang besar disebelah Lab. Bahasa dengan kondisi baik, rapi dan bersih. Untuk upacara biasanya dilakukan dilapangan Gor dilingkungan Sekolah, kadang- kadang upacara dilakukan di dalam stadion Tuanku Tambusai yang terletak di depan sekolah. Selain digunakan untuk Upacara. Lapangan tersebut pernah digunakan pada acara MTQ Kab. Kampar.
	k. Tempat Olahraga	Untuk lapangan olahraga dilaksanakan di 2 tempat, pertama Terdapat lapangan bulu tangkis, takraw yang berada di depan ruangan UKS. Kedua terdapat lapangan Gor untuk olahraga Bola kaki dan dsb. Kedua lapangan tersebut kondisinya sangat baik, rapi dan bersih.
	l. Kantin Sekolah	Mengenai kantin sekolah terdapat 2 kantin sekolah pertama di depan sekolah dan kedua dibelakang sekolah. Kondisinya rapi dan bersih. Namun Selama pandemi covid-19 pihak sekolah melarang untuk membuka kantin.

	m. WC Sekolah (Guru dan Siswa)	Kondisi WC Guru dan murid terlihat bersih. Namun ditemukan 1 WC siswa yang cat nya sudah terlihat kurang baik dan berlumut.
	n. Alat-alat Olahraga	Di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota, terdapat alat-alat olahraga yang disimpan dibawah tangga. Karna covid-19, alat –alat tersebut tidak digunakan sehingga beberapa alat-alat tersebut rusak dan tidak bisa digunakan.
	o. Alat – alat kesenian (musik, tari, teater dsb)	Di SMP Negeri 1 Bangkinang kota, terdapat alat-alat kesenian dengan kondisi baik dan beberapa nya ada yang rusak. Karna pandemic Covid-19, kegiatan kesenian di tiadakan.
	p. Ketersediaan Media Pembelajaran	Ada, seperti alat peraga, buku, dsb.semuanya digunakan saat proses belajar mengajar.
	q. Keadaan dan penataan/ menejemen ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar.	Kondisinya dalam keadaan baik dan tersusun rapi, dengan menerapkan peraturan covid-19 yakni duduk berjarak 1 meter, contohnya dalam satu meja terdapat satu kursi yang ditempati siswa dan satunya kosong. Untuk proses belajar di bagi menjadi 2 shiff, yakni shiff pagi dan shiff siang. Namun, pembelajaran tidak dilakukan sampai waktu zhuhur.
3.	Kultur Sekolah	
	a. Penguatan Pendidikan Karakter	
	1) Upacara bendera setiap hari senin dan peringatan hari – hari besar nasional.	Biasanya Kegiatan upacara bendera dan peringatan hari besar nasional dilaksanakan. Namun saat ini ditiadakan karena pandemi Covid-19.
	2) Kegiatan keagamaan sekolah (yasinan hari jum'at, peringatan hari besar islam, shalat berjamaah, dsb)	Sama dengan upacara bendera, kegiatan keagamaan pun ditiadakan karena pandemi Covid-19.
	3) Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan (pramuka, tari, silat, dsb).	Kegiatan ekstrakurikuler juga ditiadakan karena pandemi Covid-19.
	4) Siswa menyapa dan mengucapkan salam jika bertemu dengan guru.	Sebelum pandemic covid-19, Siswa selalu menyapa dan mengucapkan salam serta bersalaman dengan gurunya dan ada juga sebagian siswa yang acuh saat bertemu guru. Namun di masa pandemi murid hanya boleh menyapa dan mengucapkan salam kepada gurunya dan tidak bisa bersalaman dengan guru.
	5) Dalam berkomunikasi siswa senantiasa menggunakan bahasa yang sopan dan santun.	Hampir semua siswa menggunakan bahasa yang sopan dan santun. Namun, hanya beberapa siswa yang tidak menggunakan bahasa yang sopan dan santun.
	6) Siswa yang melakukan pelanggaran diberikan hukuman yang mendidik.	Iya, misalnya anak tersebut melanggar aturan dan langsung diberikan arahan oleh guru BK (Bimbingan Konseling)
	7) Siswa mengenakan pakaian yang rapih, sopan	Iya, rata-rata siswa mengenakan pakaian yang rapi, sopan dan lengkap dengan atribut seperti dasi, ikat pinggang, dan lain

dan lengkap dengan atributnya.	sebagainya.
8) Siswa dan warga sekolah lainnya senantiasa mentaati peraturan sekolah.	Terbukti, misalnya selama pandemi covid-19 ini, pihak sekolah memberi aturan mewajibkan setiap siswa atau pun guru serta tamu/warga yang masuk ke wilayah sekolah menggunakan masker dan menjaga jarak, serta senantiasa mengajak siswa untuk mencuci tangan pakai sabun supaya terhindar dari bahaya covid 19.
9) Guru senantiasa tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran.	Ada beberapa guru yang senantiasa disiplin dan tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran, dan ada juga beberapa guru yang telat memulai pembelajaran dikarenakan jarak kelas yang jauh dan lumayan membutuhkan waktu untuk berjalan. Seperti pada saat kelantai 3 membutuhkan waktu untuk naik kelantai 3 tersebut.
10) Guru sudah menjadi panutan dan tauladan bagi siswanya.	Terbukti. Semua guru menjadi contoh tauladan dan pedoman bagi para siswanya.
11) Guru memiliki antusias, semangat dan motivasi yang tinggi dalam mengajar.	Terbukti pada saat proses belajar mengajar. Saat guru memberikan motivasi dan materi, semua siswa merespon dengan positif dan semangat aktif dalam berkomunikasi.
12) Guru dan siswa senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekolah.	Terbukti, Guru dan siswa di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota sangat memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah. Karna bisa dilihat dari lingkungan sekolah yang rapi dan bersih serta dipenuhi pohon-pohon yang rindang dan juga tanaman bunga yang bagus. Sehingga membuat lingkungan sekolah menjadi nyaman.
b. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	
1) Kegiatan membaca bersama 15 menit sebelum pelajaran dimulai.	Dimasa pandemi ini kegiatan membaca dan literasi tidak dilakukan karena waktu mengajar yang sangat terbatas.
2) Ketersediaan sudut baca kelas pada masing-masing ruang belajar (kelas).	Di beberapa kelas bisa ditemukan pojok membaca dengan kondisi baik. Terlihat ada buku-buku belajar dan buku cerita di letakkan dirak buku tersebut.
3) Ketersediaan poster, gambar, dinding kata yang berisi kata – kata bijak yang memotivasi, majalah dinding, nama-nama tanaman, dan lain sebagainya yang mendukung pengayaan teks. (jika ada lainnya sebutkan).	Semua kelas memiliki hiasan kelas seperti poster, gambar dinding, kata-kata bijak, lukisan kaligrafi, dan lain sebagainya. Terdapat di dinding misalnya kata-kata motivasi dan juga ada yang di tempelkan di atas balkon agar saat berjalan siswa bisa membacanya.
4) Antusiasme warga sekolah memanfaatkan perpustakaan sekolah.	Dimasa pandemi perpustakaan jarang dibuka untuk siswa. Jika dibuka, waktu kunjungan juga dibatasi. Selain itu siswa juga jarang meminjam buku atau membaca buku di perpustakaan agar menghindari penyebaran covid-19.
c. Layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota	

1) Ketersediaan guru BK (Jika tidak ada, siapa yang melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut).	Di SMP Negeri 1 Bangkinang kota, Terdapat guru Bimbingan Konseling (BK). Namun jika tidak ada guru BK pelayanan akan ditangani langsung oleh wali kelas yang bersangkutan.
2) Perencanaan layanan BK di sekolah.	Menjadikan siswa yang disiplin, taat aturan, sopan santun dsb.
3) Bentuk – bentuk layanan BK yang dilakukan. (langsung/menggunakan media/peminatan peserta didik).	Tergantung minat dari siswa tersebut. Terdapat 3 pilihan, yakni klasik, individual, dan kelompok.
4) Bentuk - bentuk masalah yang ditangani oleh layanan BK.	-Murid yang nakal, tidak disiplin, dan suka melanggar aturan sekolah. -Masalah yang di hadapi saat belajar misalnya susah aktif dalam pelajaran atau malas dalam belajar. -Masalah dalam berteman. -Masalah pribadi.
5) Langkah – langkah penyelesaian masalah yang dilakukan.	Tergantung besar atau tidak nya masalah tersebut, jika masalah besar maka guru akan mengambil langkah yang besar yaitu dengan memanggil orang tua. Jika masalah kecil maka guru hanya memberi arahan dan nasehat.
6) Evaluasi pelaksanaan program.	Mencari atau mendekati murid yang sedang dalam masalah.
d. Kepemimpinan Kepala Sekolah	
1) Kepala sekolah memiliki kepribadian yang baik, sehingga disukai dan dijadikan panutan oleh seluruh warga sekolah.	Terbukti. Tidak hanya sebagai kepala sekolah, kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangkinang Kota sangat berbaur dengan siswa-siswanya, dan juga sangat ramah dan baik.
2) Kepala sekolah memiliki kemampuan manajerial untuk menjadikan sekolah menjadi lebih baik dan berprestasi.	Terbukti. Bisa dilihat bahwa terdapat banyak sekali piagam penghargaan SMP Negeri 1 Bangkinang Kota ini atas prestasi yang dilakukan siswa-siswanya agar menjadikan SMP Negeri 1 Bangkinang Kota tersebut sekolah yang berprestasi.
3) Kepala sekolah memiliki motivasi yang tinggi dalam bekerja dan senantiasa menghadapi segala kendala-kendala untuk mengatasinya.	Terbukti. Kepala sekolah memiliki motivasi yang tinggi dan profesional dalam bekerja.
4) Kepala sekolah	Terbukti. kepala sekolah selalu melihat kondisi sekolah nya dengan

senantiasa berkeliling ke setiap kelas pada saat pembelajaran berlangsung untuk melihat keadaan kelas.	berkeliling lingkungan sekolah bahkan melihat kondisi pembelajaran berlangsung.
5) Kepala sekolah senantiasa memberikan arahan dan motivasi berprestasi kepada siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya.	Kepala sekolah sangat memberikan motivasi agar lebih berprestasi kepada murid atau pun guru serta tenaga kependidikan lainnya.
6) Kepala sekolah memiliki jaringan yang luas, terlibat aktif dan menjadi pengurus organisasi profesi, seperti KKG, PGRI, IGI, dsb.	Kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangkinag Kota sangat berperan aktif di beberapa organisasi diantaranya organisasi PGRI dan MKKS.

Pengelolaan Pendidikan

Table 2. Pengelolaan Pendidikan

No.	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A. Pengelolaan Kesiswaan				
1.	Pedoman penerimaan peserta didik	✓		Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA ada tersedia pedoman penerimaan peserta didik, dengan jalur pendaftaran yaitu jalur zonasi, afirmasi, prestasi dan jalur pindah tugas orang tua. Pendaftaran dilakukan secara online dan offline.
2.	Pedoman orientasi peserta didik	✓		Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA guru membentuk panitia sebelum MPLS yang dilakukan setelah 3 hari siswa melakukan tes tertulis.
3.	Pelaksanaan orientasi peserta didik		✓	Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA MPLS tidak dilaksanakan semenjak <i>Covid-19</i> .
4.	Dokumen presensi peserta didik	✓		Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA dokumen presensi tersedia secara digital dan print out.
5.	Pelaksanaan organisasi di sekolah (kegiatan ekstrakurikuler)		✓	Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA kegiatan ekstrakurikuler tidak dijalankan selama <i>Covid-19</i> .
6.	Pelayanan peserta didik (bimbingan konseling, pelayanan perpustakaan, koperasi siswa)	✓		Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA pelayanan dalam bentuk apapun dilakukan dengan baik, seperti pengambilan dan pembayaran LKS, baju seragam, dsb.
7.	Jadwal piket siswa di kelas	✓		Di setiap kelas di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA terdapat jadwal piket siswa.
B. Pengelolaan Kurikulum				
1.	Jadwal mengajar pendidik	✓		Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA jadwal mengajar pendidik ada ditempelkan di papan pengumuman sekolah dan di meja diruang wakil kepala sekolah.

	2. Jadwal ekstrakurikuler		✓	Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA tidak dilaksanakan ekstrakurikuler semenjak <i>Covid-19</i> , namun akan dilakukan story telling selesai ujian MID 2021.
C.	Pengelolaan Personalia			
	1. Daftar urutan kepangkatan tenaga pendidik dan kependidikan	✓		Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA papan daftar urutan kepangkatan tenaga pendidik dan kependidikan di gantung di ruang tata usaha sekolah.
	2. Daftar urutan kepangkatan Pegawai Negeri Sipil	✓		Daftar urutan kepangkatan Pegawai Negeri Sipil unit organisasi SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA di gantung di ruang tata usaha sekolah.
D.	Pengelolaan Keuangan			
	1. Papan informasi keuangan sekolah	✓		Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA papan informasi keuangan sekolah dipasang di dinding bangunan sekolah.
	2. Sumber pendanaan sekolah	✓		Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA sumber pendanaan sekolah berasal dari dana bos.
E.	Pengelolaan Keuangan Masyarakat dan Sekolah			
	1. System penyampaian informasi dari sekolah ke masyarakat (papan pengumuman, majalah dinding, brosur, informasi digital)	✓		Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA informasi disampaikan dengan brosur, papan pengumuman dan informasi digital seperti web, dan lainnya.
	2. Pelaksanaan komite sekolah (papan struktur organisasi komite sekolah, peran dan fungsi komite sekolah)	✓		Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA peran dan fungsi komite sekolah terlaksana dengan baik, namun papan struktur organisasi komite sekolah tidak ada di sekolah.
F.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana			
	1. Daftar inventaris sekolah	✓		Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA daftar inventaris sekolah selama <i>Covid-19</i> tersedia secara print out.
	2. Daftar inventaris sarana dan prasarana di kelas	✓		Di SMP NEGERI 1 BANGKINANG KOTA daftar inventaris sarana dan prasarana di kelas tersedia secara print out.

Peraturan dan Tata Tertib

Table 3. Peraturan dan Tata Tertib

No.	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Ada Tata Tertib Sekolah	✓		Ditempel di dinding ruangan
2.	Ada Tata Tertib Kelas	✓		Siswa sudah berada di dalam kelas sebelum guru masuk, tidak ribut selama pelajaran berlangsung.
3.	Ada Tata Tertib Guru	✓		Ditempel di dinding ruangan majelis guru, guru datang sebelum bel berbunyi, tetapi terdapat juga guru yang telat untuk memulai pelajaran di kelas jika ruangnya yang berada di lantai 2 dan 3.
4.	Ada Tata Tertib Siswa	✓		Ditempel di dalam kelas, siswa di sekolah ini sebagian besar sudah menaati tata tertib.

5.	Adanya Pemberian Sanksi Terhadap Pelanggaran Tata Tertib	√		Diberikan sanksi seperti disuruh mengambil sampah yang ada diperkarangan sekolah untuk dibuang ke tong sampah.
6.	Adanya Pendampingan Pelaksanaan Tata Tertib	√		Sebelum masuk ke dalam kelas, guru akan memeriksa siswa dari pakaian, atribut dan lain sebagainya.

Kegiatan – Kegiatan Seremonial di Sekolah

Table 4. Kegiatan-kegiatan Seremonial di Sekolah

No.	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Ketepatan waktu mengikuti upacara bendera /rapat	√		warga sekolah tersebut disiplin dalam waktu seperti upacara bendera/rapat
2.	Kelengkapan atribut sekolah	√		Atribut sekolah tersebut lengkap seperti lambang, simbol, ataupun tanda yang menjadi ciri khas dari sekolah tersebut
3.	Kehadiran saat upacara/rapat	√		Semua siswa ataupun guru wajib mengikuti kegiatan upacara
4.	Musyawarah mufakat dalam rapat	√		Guru sekolah tersebut sering musyawarah mufakat dalam rapat
5.	Keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan (Infaq, Isra Mi'raj, Maulid, Pura, Gereja)	√		Sebelum pandemi covid 19 Smpn 1 bangkinang kota selalu mengadakan acara keagamaan seperti isra' miraj, maulid nabi muhammad SAW dan biasanya selalu mengundang ustadz.
6.	Berpakaian sesuai kegiatan (adat, budaya, keagamaan)		√	Guru atau muris sekolah smpn 1 bangkinang kota tidak memakai pakaian sesuai acara, tetap memakai seragam sekolah.

Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

Table 5. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

No.	Aspek pengamatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Ada kegiatan intra dan Ekstrakulikuler	√		Berdasarkan survey di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota terdapat kegiatan Intra dan Ekstrakulikuler. Pada waktu yang lalu, disaat kondisi normal, kegiatan intra dan ekstrakulikuler berjalan dengan baik. Namun pada saat pandemic Covid 19, kegiatan inrakulikuler dibatasi waktu, dan kegiatan ekstrakulikuler tidak dilaksanakan.
2.	Ada Jadwal Pelaksanaan Intra dan Ekstrakulikuler	√		Berdasarkan survey di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota, terdapat Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Ekstra dan Intrakulikuler dalam bentuk tertulis dan dicetak menggunakan kertas HVS. Untuk Jadwal Intrakulikuler dan Ekstrakulikuler dapat ditemukan didalam masing- masing ruang kelas maupun di depan papan Mading sekolah. Namun karna masa

				pandemi, Jadwal kegiatan ekstrakurikuler ditiadakan.
3.	Ada Pembina Intra dan Ekstrakurikuler	√		Berdasarkan survey di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota, terdapat Pembina atau guru yang bertugas sebagai pengajar dalam kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler.
4.	Setiap guru menjadi Pembina Intra dan Ekstrakurikuler	√		Berdasarkan survey di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota, Semua guru bertugas dan terlibat menjadi Pembina atau pengajar dalam kegiatan intrakurikuler. Namun tidak semua guru yang menjadi Pembina dalam kegiatan Ekstrakurikuler, hanya sebagian saja yang menjadi Pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler.
5.	Setiap Peserta Didik mengikuti Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler	√		Berdasarkan survey di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota, Setiap siswa/I terlibat aktif dalam kegiatan Ekstrakurikuler maupun Intrakurikuler. Disinilah mereka belajar pendidikan. Baik itu dalam kelas, maupun diluar kelas. Siswa/I tersebut sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya perlombaan atau ajang prestasi. Nah, disanalah mereka menunjukkan bakat mereka.

Praktik-Praktik Pembiasaan Dan Kebiasaan Positif Di Sekolah

Table 6. Praktik-Praktik Pembiasaan Dan Kebiasaan Positif Di Sekolah

No.	Aspek pengamatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Pelaksanaan berbasis sebelum masuk kelas		√	Pelaksanaan baris berbaris sebelum masuk kelas tidak ada dilakukan di SMPN 1 Bangkinang. Anak anak langsung memasuki kelas dan melaksanakan proses belajar mengajar karna untuk mempersingkat waktu mata pelajaran,karena waktu yang diberikan pada 1 matapelajaran hanya 30 menit
2.	Pelaksanaan ketertiban siswa (kelengkapan seragam dan kebersihan PD, kerapian rambut,dan kebersihan kuku)	√		Biasanya dipagi hari guru berdiri di depan gerbang pintu masuk sekolah menyambut kedatangan murid-murid sambil memperhatikan kerapian seragam,rambut maupun kebersihan kuku,serta mengecek suhu tubuh,menyuruh murid mencuci tangan di keran yang sudah di sediakan dan menegur yang tidak membawa masker
3.	Praktik kebiasaan mencium tangan guru	√		Di SMPN 1 Bangkinang anak anak selalu mencium tangan guru ketika di depan gerbang pintu sekolah ketika mereka datang pada pagi hari.
4.	Praktik kebiasaan membuang sampah pada tempatnya	√		Anak-anak selalu diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya oleh karena itu SMPN 1 Bangkinang selalu bersih dari sampah.
5.	Praktik bekerja sama pada peserta didik	√		Peserta didik selalu bekerjasama untuk meningkatkan kualitas pendidikan demi mewujudkan visi dan misi bersama contohnya mengadakan rapat jika ada hal hal yang perlu dibahas bersama tentang murid dan program belajarnya.

Perkembangan Peserta Didik

Table 7. Perkembangan Peserta Didik

No.	Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Atau Catatan Penting Dari Aktivitas Siswa
1.	Kegiatan Awal	Kegiatan awal yakni dengan mengucapkan salam oleh siswa ketika guru sudah berada di dalam kelas. Guru mulai bertanya tentang kehadiran siswa, kesehatan, dan mengajak murid mematuhi protokol kesehatan. Guru juga bertanya mengenai materi sebelumnya yang telah diajarkan pada pertemuan yang lalu. Pertemuan yang lalu membahas tentang Prisma.
2.	Kegiatan Inti	Guru menyampaikan Pembahasan mengenai prisma segitiga, segiempat. Kemudian mulai bertanya tentang rumus-rumus yang telah diketahui siswa. Materi pembahasan selanjutnya adalah menentukan volume limas dengan menggunakan alat peraga serta buku ajar. Selanjutnya guru melakukan umpan balik berupa tanya jawab serta memberikan sedikit waktu untuk siswa supaya membaca materi. Kemudian guru mengajak siswa untuk memecahkan suatu soal dengan pembahasan satu persatu. Seperti guru mengajak siswa untuk melakukan uji soal berupa latihan, serta membagikan kelompok. Kemudian bagi yang telah tau jawabannya dipersilahkan maju kedepan untuk menjawab soal latihan dan ditulis dipapan tulis. Sebagai apresiasi bagi siswa yang telah maju diberikan penilaian.
3.	Kegiatan Akhir	Guru memberikan kesimpulan pembelajaran dan mengajak siswa untuk membaca materi untuk minggu depan, kemudian memberikan tugas PR dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Jurnal Harian Magang I

Table 8. Jurnal Harian Magang I

No.	Hari / Tanggal	Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin / 8 Maret 2021	09.30 - 11.00	1 jam 30 menit	Mengantar surat izin magang I ke SMP Negeri 1 Bangkinang Kota	Dilakukan oleh : Mimis Saputra, Nurhaliza, Nursyahfira, Rika Wulansari, Septia Ningrum, dan Bunga Ervinasari. Bertemu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bangkinang Kota dengan Ibu Hj. Masniar, S.Pd dan membicarakan perihal magang 1, kemudian Kepala sekolah menyetujui surat izin magang 1.
2.	Jumat / 12 Maret 2021	07.30 - 09.30	2 jam	Mengambil jadwal magang.	Dilakukan oleh: Mimis Saputra
3.	Senin / 15 Maret 2021	10.15 - 11.00	45 menit	Briefing dengan guru pamong.	Dilakukan oleh: Mimis Saputra, Nurhaliiza, Nursyahfira, Rika Wulansari, Septia Ningrum, dan Bunga Ervinasari. Bertemu dengan guru pamong yaitu Ibu Nelda Herwati, S.Pd, Ibu Hidayati, S.Pd, Ibu Dra. Hj. Vini Yulfina. Membicarakan jadwal magang atau pengamatan di dalam kelas.
4.	Selasa / 16 Maret 2021	07.00- 11.30	4 jam 30 menit	Melakukan magang 1 di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota.	Dilakukan oleh: Mimis Saputra, Nurhaliza, Nursyahfira, Rika Wulansari, Septia Ningrum, dan Bunga Ervinasari. Memulai pengamatan

					Kultur dan Budaya Sekolah, Pengelolaan Pendidikan, Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler.
5.	Kamis / 18 Maret 2021	07.00- 11.30	4 jam 30 menit	Melakukan magang 1 di SMPNegeri 1 Bangkinang Kota.	Dilakukan oleh: Mimis Saputra, Nurhaliza, Nursyahfira, Rika Wulansari, Septia Ningrum, dan Bunga Ervinasari. Memulai pengamatan Peraturan dan Tata Tertib, Kegiatan-kegiatan Seremonial di Sekolah, Praktik Pembiasaan dan Kebiasaan Positif di Sekolah.
6.	Senin / 20 Maret 2021	08.00 – 11.30	3 jam 30 menit	Melakukan magang 1 di SMPNegeri 1 Bangkinang Kota.	Dilakukan oleh : Mimis Saputra, Nurhaliza, Nursyahfira, Rika Wulansari, Septia Ningrum, dan Bunga Ervinasari. Pengamatan perkembangan peserta didik di kelas VII oleh Septia Ningrum dan di kelas VII K oleh Rika Wulansari, pengamatan perkembangan pesert didik di kelas VIII A oleh Nursyahfira dan Bunga Ervinasari.
7.	Selasa / 23 Maret 2021	08.00 – 10.30	2 jam 30 menit	Melakukan magang 1 di SMPNegeri 1 Bangkinang Kota.	Dilakukan oleh : Mimis Saputra, Nurhaliza, Nursyahfira, Rika Wulansari, Septia Ningrum, dan Bunga Ervinasari. Pengamatan perkembangan peserta didik di kelas VIII C oleh Nurhaliza dan di kelas VIII B oleh Mimis Saputra.
8.	Jumat / 16 April 2021	08.00- 10.00	2 jam	Meminta penilaian sikap dan perilaku selama magang 1	Dilakukan oleh : Mimis Saputra, Nurhaliza, Nursyahfira, Rika Wulansari, Septia Ningrum, dan Bunga Ervinasari. Format penilaian diisi oleh guru pamong dan ditandatangani oleh kepala sekolah.

KESIMPULAN

Dari kegiatan magang 1 yang di laksanakan di SMPN 1 Bangkinang Kota selama 2 bulan 8 pertemuan, dapat di simpulkan bahwa sekolah SMPN 1 Bangkinang Kota ini memiliki integritas yang bagus, baik dari segi fasilitas maupun dalam proses pembelajarannya. SMPN 1 Bangkinang Kota ini memiliki lingkungan sekolah yang luas dengan kondisi gedung yang digunakan sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar yang baik dan kondusif. Gedung sekolah dilengkapi dengan ruang kelas yang cukup dan memiliki fasilitas yang lengkap. Suasana lingkungan sekolah banyak pohon-pohon sehingga udara disekitar sekolah bagus dan nyaman. Selain itu, lokasi sekolah sangat strategis yaitu dekat dengan Sadion Tuanku Tambusai Bangkinang Kota. SMPN 1 Bangkinang Kota memiliki tradisi atau kebiasaan baik yang dilakukan siswa setiap hari. Salah satunya bersalaman setiap pagi dengan GURU, namun sekarang masa pandemi covid-19 hal itu tidak dilakukan. Dan SMPN 1 Bangkinang Kota ini juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang banyak dan ada banyak piala dari prestasi lomba. Sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Bangkinang Kota ini memadai untuk mendukung lancarnya kegiatan belajar mengajar. SMPN 1 Bangkinang Kota juga menyediakan

tempat beribadah yang lebih dari sekedar layak, yaitu dibangunnya mushollah. Secara keseluruhan sekolah ini memenuhi standar yang bagus dalam proses belajar mengajar.

Dalam hal pengelola pendidikan selayaknya industri pendidikan harus dipandang sebagai noble industry (industri mulia), yang harus dikelola secara profesional dengan berorientasi pada kualitas pendidikan dan sesuai dengan tujuan mulia pendidikan itu sendiri, yaitu untuk menciptakan manusia yang bermartabat dan berakhlak mulia. Pemerintah di sisi lain harus pula mempunyai komitmen kesungguhan untuk berpihak pada kemajuan pendidikan, demikian pula dengan masyarakat harus menyadari akan pentingnya pendidikan bagi masa depan bangsa ini. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat bernilai bagi peningkatan kualitas bangsa Indonesia. Dengan demikian bidang pendidikan merupakan tanggung jawab dari semua pihak yang berkepentingan, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan, guna mewujudkan bangsa ini agar menjadi bangsa yang lebih maju.

1. Rekrutmen guru pendidikan di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota memfokuskan kepada standar-standar profesionalisme calon guru seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
2. Pengembangan kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota menggunakan sistem yang terpadu antara pengembangan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.
3. Pengembangan mutu siswa terfokus kepada gurunya ; yaitu seorang pendidik perlu menjadi guru terbaik bagi siswanya.
4. Kurikulum pendidikan di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota memadukan seluruh kompetensi Pendidik, sehingga menghasilkan Pendidik yang profesional secara utuh dalam kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
5. Evaluasi pendidikan di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota perlu memfokuskan kepada standar-standar profesional Pendidik dan kompetensi siswa yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
6. Arah kebijakan mutu pendidikan di SMP Negeri1 Bangkinang Kota sebagai Sekolah yang memiliki Akreditasi A, perlu menyusun rencana strategik yang terarah dalam mengembangkan seluruh sumber daya secara kelembagaan, manajemen maupun akademik berbasis pada kepuasan, keterlibatan seluruh pihak baik itu instansi pemerintah, pendidik, orang tua dan siswa dalam perbaikan secara terus menerus.
7. Manajemen mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Bangkinang Kota perlu memfokuskan kepada quality behavior dalam perbaikan terhadap kurikulum, program kerja Pendidik, penguatan terhadap ilmu pendidikan, pembelajaran berbasis riset dan ICT, penguatan kerjasama dan pengembangan mutu melalui standar internasional (ISO) yang berbasis pada manajemen mutu

terpadu dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, melibatkan seluruh pihak dan perbaikan secara terus-menerus.

REFERENSI

- Astuti, dkk.2017.*Pedoman Pelaksanaan Magang I*.Bangkinang.
- Kemdikbud. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Kemdikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (SMP/SMA SEDERAJAT)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.
- Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum.
- Astuti, Zulfah, Hidayat, A., Insani, S. U., & Zuhendri. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Magang I, Prodi Pendidikan Matematika FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*.
- Azzahra, L., & Irawan, D. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.00000/pjpi.xxxxxxxx>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Tri Prastawati, T., & Mulyono, R. (2023). Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378–392. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.709>
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *IAIS Sambas*, 1(1), 18–27.